

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat memberikan banyak pengaruh pada kehidupan masyarakat. Terlebih lagi dengan munculnya internet sebagai salah satu sumber informasi yang tidak mengenal batasan ruang dan waktu. Penggunaan teknologi informasi khususnya komputer dalam transaksi dan pembuatan laporan bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah seluruh kegiatan bisnis. Teknologi informasi telah menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting saat ini, semua kegiatan bisnis yang dilakukan memerlukan informasi yang cepat dan akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat sasaran.

Nayla Hijab Konveksi merupakan salah satu agen yang bergerak dalam penjualan hijab dengan berbagai jenis model dan tipe ukuran. Salah satu tujuan dari Nayla Hijab Konveksi adalah mencari keuntungan atau laba yang se-maksimal mungkin dan meminimalkan kerugian. Hal yang dapat dilakukan dalam mencapai tujuan ini adalah mengikuti perkembangan dunia bisnis baik dibidang teknologi informasi maupun dalam bidang manajemen. Salah satu aspek strategis agar dapat bersaing dalam dunia bisnis adalah perencanaan dan tersedianya barang untuk memenuhi tuntutan pasar. Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, Nayla Hijab Konveksi perlu mengetahui jumlah persediaan dan penjualan untuk periode berikutnya yaitu dengan adanya sistem peramalan penjualan.

Dengan menerapkan peramalan, sebuah perusahaan dapat membuat estimasi berapa stok optimal produk yang harus disediakan untuk melayani kebutuhan

pelanggan. Sehingga perusahaan dapat membuat strategi pemasaran dengan tujuan menghasilkan keuntungan yang maksimal (Andini, 2017).

Pengelolaan data pada Nayla Hijab Konveksi belum dilakukan secara terkomputerisasi melainkan masih mencatat data menggunakan nota, hal ini menyebabkan data belum bisa dianalisa dan dikelompokan sesuai permintaan konsumen. Sehingga membuat konsumen merasa kecewa karena tidak mendapatkan barang yang dibutuhkan disebabkan kehabisan stok atau persediaan yang dapat mempengaruhi tingkat penjualan.

Pengendalian persediaan merupakan serangkaian hal dalam menentukan tingkat pesediaan, waktu pembelian dan jumlah persediaan yang harus disediakan. Persediaan (Stok) terdiri dari bahan atau barang baku dan barang jadi yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, baik dalam proses produksi atau perakitan yang akan dipasarkan atau dijual kembali (Pradana & Jakaria, 2020). Persediaan barang untuk dijual dalam kegiatan usaha normal sangat menentukan dalam kelancaran operasi perusahaan. Persediaan diadakan apabila keuntungan dari persediaan lebih besar dari pada biaya-biaya yang ditimbulkan. Oleh karena itu, setiap organisasi tentu memiliki sistem perencanaan dan pengendalian persediaan.

Penerapan Sistem informasi pengendalian persediaan barang sangat penting bagi perusahaan. Tujuan dari kebijakan ini yaitu merencanakan tingkat optimal investasi dan mempertahankan tingkat optimal melalui persediaan.

Metode *Exponential Smoothing Winter (Triple Exponential Smoothing)* merupakan suatu proses mengulang perhitungan terus menerus menggunakan data terbaru yang didasarkan pada perhitungan rata-rata penghalusan data masa lalu secara

eksponensial dengan pola musiman. Langkah untuk melakukan peramalan terdiri dari 3 bagian yaitu proses pemulusan (A_t), proses estimasi trend (T_t), dan proses estimasi musiman ($t p Y \hat{\square}$) (Utami & Atmojo, 2017). Keunggulan metode ini dapat memberikan ketepatan dalam ramalan jangka pendek dan penyesuaian dapat dilakukan dengan cepat dengan biaya rendah.

Dari penjelasan ini maka judul penelitian yang diusulkan yaitu **“PENERAPAN METODE *EXPONENTIAL SMOOTHING WINTER* DALAM SISTEM INFORMASI PENGENDALI PERSEDIAAN BARANG (STUDI KASUS : “NAYLA HIJAB KONVEKSI”)**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode *Exponential Smoothing Winter* mampu memberikan perkiraan jumlah persediaan dan penjualan barang pada Nayla hijab konveksi?
2. Bagaimana merancang serta membangun sistem aplikasi pengendalian persediaan dan penjualan barang yang dapat mengetahui statistik penjualan pada periode sebelumnya?
3. Bagaimana sistem informasi pengendalian persediaan barang yang dirancang dengan PHP dan database MySQL mampu membantu perusahaan dalam pencarian data barang secara tepat dan akurat?

1.3. Hipotesis

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, penulis dapat memberikan hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi pengendali persediaan dan penjualan barang menggunakan metode *Exponential Smoothing Winter* dapat mengontrol proses pengendalian serta memberikan prediksi kedepan jumlah persediaan pada Nayla Hijab Konveksi.
2. Diharapkan dengan adanya sistem yang dapat mengetahui statistik penjualan akan memberikan solusi yang baik dalam meramalkan dan memperkirakan jumlah persediaan barang untuk periode selanjutnya serta mempermudah pekerjaan perusahaan.
3. Diharapkan dengan adanya sistem informasi pengendalian persediaan barang yang menggunakan PHP dan database MySQL dapat mempermudah perusahaan dalam mencari data barang seperti laporan transaksional penjualan, stok, pembelian serta hasil dari peramalan.

1.4. Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini lebih terarah serta permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas dan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah membahas pengolahan data penjualan dan pengendalian stok barang menggunakan metode *Exponential Smoothing Winter* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL pada Nayla Hijab Konveksi.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mampu menciptakan sebuah sistem informasi yang membantu perusahaan dalam mengolah data penjualan dan pengendalian persediaan barang yang lebih akurat dan efisien.
2. Mampu menciptakan sistem yang dapat memberikan informasi mengenai persediaan (stok) barang.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan tentang pengendalian persediaan barang pada Nayla Hijab Konveksi adalah :

1. Memudahkan perusahaan dalam mengendalikan persediaan dan penjualan barang pada Nayla Hijab Konveksi.
2. Aplikasi (perangkat lunak) yang diusulkan dirancang sebaik mungkin dan mudah dalam penggunaannya serta tidak membuat penggunanya merasa kesusahan atau bosan dalam menggunakan sistemnya.
3. Kemudahan dalam penyajian laporan-laporan yang dibutuhkan perusahaan yang dijadikan arsip atau sebagai pembanding untuk proses produksi selanjutnya.
4. Dapat memperkecil kesalahan yang didapat dari sistem yang lama.
5. Penulis dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.

1.7. Tinjauan umum perusahaan

Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang perusahaan atau organisasi yang menjadi objek penelitian, mulai dari sejarah singkat terbentuknya konveksi, visi dan misi, profile perusahaan serta struktur dari organisasi perusahaan.

1.7.1. Sejarah Berdirinya Nayla Hijab Konveksi

Nayla hijab konveksi merupakan sebuah usaha rumahan yang memasarkan berbagai model dan ukuran jilbab. Usaha ini didirikan pada tahun 2010 oleh Ibu Santi bersama suaminya di Jorong Ladang Lungguak Batu Kenagarian Pakan Sinayan.

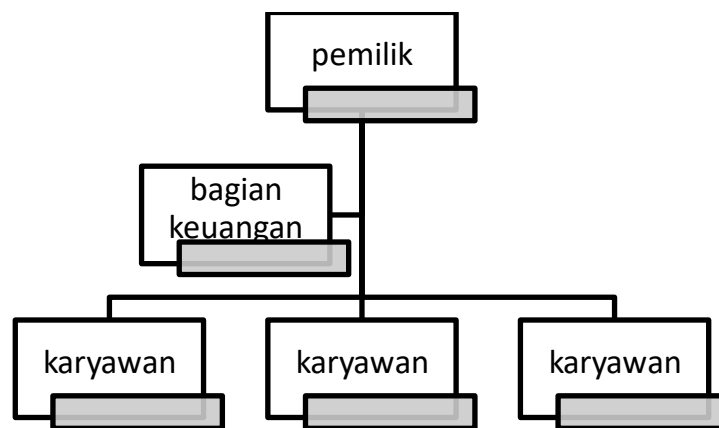
Awal mula berdiri usaha ini Ibu Santi dan keluarga menjahit secara langsung hijab yang akan dipasarkan tanpa adanya bantuan karyawan dan mempromosikannya dengan cara menitipkan ke toko-toko yang ada di pasar aur bukittinggi. Karena barang yang dijual dijahit secara langsung dengan hasil jahit yang rapi dan memuaskan pelanggan, usaha ini pun terus berkembang bahkan toko-toko tempat Ibu Santi menitipkan barang pun membuat kesepakatan untuk selalu berlangganan. Hal ini membuat Ibu Santi dan suami bertekad membuat sebuah konveksi hijab dengan modal seadanya.

Usaha ini secara bertahap terus berkembang karena banyaknya permintaan hijab dari berbagai kalangan, mulai dari kelompok Ibu-ibu majelis taklim hingga masyarakat umum yang menggunakan hijab dikesehariannya. Sekarang konveksi ini telah memiliki sekitar 15 orang karyawan dengan pekerjaan yang berbeda-beda mulai dari memotong barang mentah, menjahit hingga menjual secara langsung ke pasar.

1.7.2. Struktur Organisasi perusahaan

Struktur organisasi yang terdapat pada Nayla hijab konveksi menggunakan struktur organisasi linear (garis). Organisasi linear adalah organisasi yang semata-mata memiliki hubungan wewenang linear dalam organisasinya.

Adapun struktur organisasi dari Nayla Hijab Konveksi dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Nayla Hijab Konveksi

Sumber : Nayla Hijab Konveksi

1.7.3. Pembagian Tugas Dan Wewenang

Berdasarkan gambar 1.1 tugas dan wewenang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemilik

Adapun tugas dan wewenang dari pemilik konveksi sebagai berikut :

1. Sebagai pimpinan sekaligus pemilik yang memegang kekuasaan penuh atas pengambilan keputusan.
2. Memilih, menetapkan dan mengawasi tugas dari bagian keuangan serta semua karyawan.

2. Bagian Keuangan

Adapun tugas dan wewenang dari bagian keuangan sebagai berikut :

1. Membeli bahan mentah serta bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan hijab.
2. Membayar setiap gaji atau upah karyawan.
3. Membuat dan memberikan laporan keuangan kepada pemilik konveksi.

3. Karyawan

Adapun tugas dan wewenang dari karyawan sebagai berikut :

1. Memotong bahan mentah sesuai dengan permintaan pasar dan membagikan langsung kepada karyawan yang menjahit.
2. Menjahit bahan mentah sehingga menjadi barang jadi yang dapat dipasarkan.